

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, dunia pendidikan mengalami perkembangan dan perubahan dalam suatu penggunaan sistem bahasa, dimana tak jarang instansi pendidikan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar-mengajar. Pendidikan sekolah menengah juga tak lepas dari pengaruh perkembangan penggunaan bahasa Internasional yang dijadikan sebagai bahasa pengantar yang dipakai sebagai standar suatu sekolah tertentu. Anak-anak sebagai penerus bangsa diharapkan mampu bersaing dalam pasar dunia sehingga ketika dalam usia yang cukup matang atau masa dewasa. Maka anak-anak yang tumbuh menjadi dewasa yang telah mendapatkan pendidikan lebih dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris mampu melakukan suatu perubahan nantinya.

Terhadap masalah tersebut bagi pelajar kita, dia tidak hanya belajar bahasa ibunya atau bahasa nasional tetapi harus belajar bahasa asing agar ia memiliki kemampuan dalam bahasa asing. Bahasa Arab dan Inggris merupakan bahasa asing yang banyak digunakan di dunia. Sehingga dapat dikatakan sebagai bahasa Internasional. Di dunia Islam, bahasa Arab dapat disebut sebagai bahasa orang Islam. Sedangkan dalam perkembangannya bahasa Inggris sangat diperlukan dalam bidang teknologi, ekonomi, politik

dan budaya. Karena pada dasarnya bidang-bidang tersebut timbul di dunia barat yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi. Dalam pemerolehannya kedua bahasa tersebut bisa diperoleh baik secara formal dalam pendidikan maupun secara informal dalam lingkungan kehidupan.<sup>1</sup> Pranata pendidikan dan pengajaran bahasa timbul karena kebutuhan, baik secara individu maupun masyarakat.<sup>2</sup>

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 50 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi 'Pemerintah atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional' telah memicu banyak sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam sistem pendidikannya. Salah satu upaya yang ditempuh adalah penerapan kelas Bilingual.<sup>3</sup>

Pengajaran bilingual merupakan model penggunaan dua bahasa untuk menyampaikan materi kurikulum dengan tujuan menguatkan kompetensi siswa dalam berbahasa asing. Dengan menggunakan model ini terdapat dua hal utama yang diperoleh siswa, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan melek dalam dua bahasa.<sup>4</sup> Program kelas bilingual mulai diterapkan pada

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.242

<sup>2</sup> Yus Rusyana, *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*, (Bandung: CV Diponegoro, 1984), h.13

<sup>3</sup> Astrid Triastari, *Strategi Mengajar Bilingual*, (Jakarta: Cerdas Pustaka, 2011), h.3

<sup>4</sup> Admin, 2009, *Pengajaran Bilingual : Mengapa Perlu?*. Lihat di <http://gurupembaharu.com/home/pengajaran-bilingual-mengapa-perlu>. Di akses pada 30 November 2014

tahun ajaran 2004-2005 pada sekolah koalisi Nasional. Sekolah yang diprospekkan memiliki jaringan Regional atau Internasional yang pada umumnya memiliki keunggulan-keunggulan dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya dalam hal input (kurikulum, tenaga kependidikan, fasilitas, kesiapan siswa, kesiapan orang tua, dana, dukungan komite), proses (proses belajar mengajar yang efektif dan efisien) dan output (prestasi akademik)<sup>5</sup>

Berhasil tidaknya pengajaran bilingual (bahasa Arab-Inggris), sedikit banyak tergantung pada tingkat pembinaan yang diberikan masyarakat (sosial) seperti oleh keluarga, teman belajar, guru, lingkungan sekolah, media penerangan seperti radio, televisi, buku bacaan, koran dan sebagainya. Andil dari faktor psikologis tercermin dari sikap kebanyakan siswa yang malu atau enggan untuk berbicara dengan menggunakan kedua bahasa tersebut. Dan hal ini disebabkan oleh adanya cemooh dan penertawaan dari orang-orang sekitar yang menganggap bahwa kesalahan yang dibuat oleh siswa adalah suatu hal yang lucu.<sup>6</sup>

Dalam kenyataan di lapangan mata pelajaran Qur'an Hadits ini mutunya masih rentan, karena belum mencapai target yang diinginkan. Pada dasarnya efektifitas pembelajaran itu merupakan sebuah pencapaian

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Sebagai Dasar dan Pedoman Pelaksanaan Kelas Bilingual*, (Yogyakarta : Program Unggulan, 2006), h.16

<sup>6</sup> M. Fahrudin Djalal dan Ahmad Fuad Effendy, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Asing Arab*, (Malang: Proyek P2T IKIP Malang, 1986), h.147

pembelajaran yang dapat menghasilkan hasil belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat.<sup>7</sup>

Dengan pembelajaran Bilingual Language diharapkan siswa mampu memahami pelajaran Qur'an Hadits dengan cepat dan tepat. Karena mereka sudah ada dasar pendidikan bahasa asing ini, yaitu pelajaran bahasa Arab dan pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti "Efektifitas Bilingual Language dalam meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, penulis dalam penelitian itu mengambil pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Bilingual Language di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Bilingual Language pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo?
3. Bagaimana efektifitas Bilingual Language dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo?

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.175

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini bertujuan untuk, antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Bilingual Language di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas VIII dengan menggunakan Bilingual Language pada mata pelajaran Qur'an Hadits SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui efektif tidaknya Bilingual Language untuk siswa kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat/memiliki kegunaan, diantaranya:

1. Sebagai pengalaman berharga untuk menambah pengalaman dan juga sebagai input atau masukan yang dapat dijadikan pengalaman tak terlupakan bagi penulis, karena langgung mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang dengan Bilingual Language.
2. Sebagai pijakan lebih mendalam dikemudian hari, khususnya : bagi siswa kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerhati ilmu dimana saja berada, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

4. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Manasse Malo, dkk berpendapat bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara atau proposisi tentatif tentang hubungan antara dua peubah atau lebih. Suatu hipotesis merupakan suatu proposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan suatu hubungan tertentu antara dua peubah.<sup>8</sup>

Sedangkan Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan ditolak apabila salah atau palsu dan akan diterima jika faktanya benar.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) atau disebut hipotesis alternative yang menyatakan hubungan antara variabel X dan variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah Pelaksanaan Bilingual Language efektif terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo.

---

<sup>8</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1995), h.40

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h.62

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.73

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) atau Hipotesis yang sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini hipotesis nihil ( $H_0$ ) adalah Pelaksanaan Bilingual Language tidak efektif terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa di kelas VIII SMP Ulul Albab Sepanjang Sidoarjo.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan kerancuan dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka akan diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektifitas : dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, dapat dikatakan juga efektifitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.<sup>12</sup> Dalam kamus lain efektifitas berarti ketepatan guna; Hasil guna, menunjang tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid., 74

<sup>12</sup> Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya : Arkola, 1994), h.321

<sup>13</sup> Dahlan al-Barri, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Arkola, 1994), h.128

2. Bilingual : bersangkutan dengan atau mengandung dua bahasa (tentang orang, masyarakat, naskah, kamus dan sebagainya)<sup>14</sup> Dalam kamus bilingual bermakna kata benda yaitu seorang yang pandai dua bahasa. Dari kata bilingualism atau bilingualism bermakna dwi bahasa.<sup>15</sup>
3. Peningkatan : dari asal kata tingkat, berimbuhan pe-an, mempunyai arti proses, perbuatan, cara meningkatkan, (usaha, kegiatan dan lain sebagainya).<sup>16</sup>
4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits : Perubahan tingkah laku (bidang kognitif, afektif dan psikomotorik)<sup>17</sup> pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini meliputi :

**BAB I**, merupakan BAB Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

**BAB II**, merupakan BAB Landasan Teori, menguraikan tentang teori-teori yang berkenaan dengan skripsi ini, yaitu :

<sup>14</sup> Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.31

<sup>15</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.64

<sup>16</sup> Dessi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Amelia, 2003), h.530

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 1989), h.3



*Pertama*, Tinjauan umum tentang arti dari Bilingual Language, tujuan Bilingual Language, manfaat Bilingual Language, Indikator Bilingual Language.

*Kedua*, Tinjauan umum tentang hasil belajar, mencakup pengertian hasil belajar, indikator keberhasilan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar.

*Ketiga*, efektifitas Bilingual Language dalam peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

**BAB III**, merupakan BAB metode penelitian, yang terdiri dari : jenis dan rancangan penelitian, variabel, indicator, instrument penelitian, populasi, sampel, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.

**BAB IV**, merupakan BAB Laporan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

**BAB V**, merupakan BAB Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.